

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MERTAK TOMBOK KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Baiq Muniah¹, Habibul Umam Taqiuddin², Muhammad Yakub³

^{1,2,3}Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama NTB

Email: baiqmuniah09@gmail.com¹, habibulumamtaqiuddin1986@gmail.com², yakubputrapratama@gmail.com³

Abstract

In general, Islamic boarding schools have a very big role in educating the nation's children through religious education. However, Islamic boarding schools have a role in empowering the economy of the community around the Islamic boarding school. The problems raised in this research are: first, what is the role of Islamic boarding schools in empowering the community's economy in Mertak Tombok Village, Praya District, Central Lombok Regency. Second, what is the Islamic boarding school's strategy for economic empowerment of the community in Mertak Tombok Village. Based on these problems, the research objectives are: first, to determine the role of Islamic boarding schools in empowering the community economy in Mertak Tombok Village, Praya District, Central Lombok Regency. Second, to find out the Islamic boarding school's strategy for economic empowerment in Mertak Tombok Village. This type of research is descriptive research. Data collection techniques used in this research are: observation, interviews and documentation. Because the research method design is qualitative research, the researcher used the data analysis technique proposed by Miles and Huberman which includes a series of three main activities, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this research show that: first, the role of Islamic Boarding Schools in Community Economic Empowerment in Mertak Tombok Village, Praya District, Central Lombok Regency can be seen from the provision of business capital, assistance for the construction of facilities and infrastructure, and mentoring assistance. Second, the Islamic Boarding School's strategy for community economic empowerment in Mertak Tombok Village is by creating a comfortable climate, and village-based empowerment programs in the form of assistance to farmers, MSMEs, livestock breeders, and so on.

Keywords: Role, Islamic Boarding School, Empowerment, Community Economy

Abstrak

Pada umumnya pondok pesantren mempunyai peran yang sangat besar dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan agama. Meskipun demikian pondok pesantren memiliki peran terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren. Adapun Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : pertama, bagaimana peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Kedua, bagaimana strategi pondok pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah : pertama, untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Kedua, untuk mengetahui strategi pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi di Desa Mertak Tombok.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena rancangan metode penelitian adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lom-bok Tengah dapat dilihat dari pemberian modal usaha, bantuan pembangunan sarana dan prasarana, dan bantuan pendampingan. Kedua, adapun strategi Pondok Pesantren Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mertak Tombok adalah dengan cara menciptakan iklim yang nyaman, dan program pemberdayaan berbasis pedesaan berupa bantuan kepada petani, UMKM, peternak, dan lain sebagainya

Kata Kunci: Peran, Pondok Pesantren, Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Kualitas peningkatan insan manusia adalah bagian yang menjadi sumber daya pembangunan. Penyegaran sumber daya manusia menjadi bagian utama dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat. (Sugandi et al., 2017) Gerakan peningkatan kualitas masyarakat harus di dukung oleh semua *stakeholder* tidak hanya mengandalkan kebijakam atau program yang digalang oleh pemerintah atau institusi negara. Salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh pemerintah dalam membantu perbaikan kualitas sumber daya manusia ialah menggalangkan pendidikan formal (sekolah) atau pendidikan karakter.

Pendidikan karakter identik dengan pendidikan yang melaksanakan secara *continue* selama 24 jam yang memberikan pengajaran dari berbagai aspek seperti ilmu pengetahuan, keterampilan atau ketauladan. Karakter pendidikan pondok pesantren di Indonesia umumnya memakai sistem tradisional yang mempunyai kebebasan sehingga terjadi hubungan dua arah antara santri dan guru, kemudian pesantren juga menampilkan semangat demokratis karena mereka praktis bekerja sama mengatasi problem non kurikuler dan sistem yang diterapkan mengutamakan kesederhanaan, persamaan, rasa percaya diri dan keberanian. (M, 2017)

Pesantren merupakan pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang tumbuh dan berkembang beberapa abad yang lalu. (Hasan, 2015) Kata pesantren berasal dari kata “santri” diawali dengan pe dan diakhiri dengan pesantren (pesantren), artinya tempat tinggal santri sedangkan santri adalah orang yang belajar agama Islam. (Astuti, 2015) Pesantren sebagai pusat pendidikan sangat diminati oleh masyarakat dengan kesadaran orang tua yang sudah mulai terbentuk sejak awal berdirinya pondok pesantren. Pondok pesantren yang terkenal bukan hanya tempat

pendidikan formal namun juga sebagai tempat dakwah, selain itu juga pesantren saat ini menggunakan teknologi sebagai media promosi atau edukasi pendidikan dan dakwah.

Pendidikan yang diberikan oleh pondok pesantren kepada santri mukim atau yang berasal dari daerah yang jauh kemudian menetap dalam pesantren maupun santri kalong yang berasal dari sekitar pondok pesantren atau desa-desa sekeliling yang tidak menetap di dalam pesantren menjadi salah suatu pilihan bagi orang tua santri.

Kedekatan emosional setiap wali santri atau masyarakat di pondok pesantren lebih terjaga dan terjalin dengan baik hampir disemua tataran, hal ini tentu dipengaruhi dengan sistem pengelolaan pondok pesantren yang berbasis masyarakat. Sejarah pesantren yang tidak bisa lepas dari masyarakat sekitar tercermin dari setiap pembangunan dan acara selalu melibatkan masyarakat.

Alasan lain orang tua memilih pondok pesantren ialah lingkungan masyarakat yang tidak stabil, sosial masyarakat zaman sekarang sudah mulai terganggu. Degradasi moral pun terjadi dizaman ini seiring maju pesatnya peradaban. Sehingga salah satu cara yang baik untuk menanggulangi hal tersebut ialah dengan memberikan pendidikan agama kepada anak. Pesantren merupakan instrumen terbaik untuk menanggulangi semua itu. Melihat dari antusiasme pada masa ini, pendidikan pesantren mulai lebih diminati dari pada pendidikan pada sekolah negeri. Tidak lain dan tidak bukan ialah disebabkan oleh degradasi moral yang berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat di Indonesia.

Dengan perkembangan zaman pondok pesantren yang terkenal dengan ciri khas yang alami atau tradisional juga tidak mau kalah dengan lembaga pendidikan formal lain seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri atau sejenisnya. Kehadiran pondok pesantren dengan berbagai inovasi seperti adanya Madrasah Aliyah Kejuruan

menambah deretan kemajuan. Selain itu pesantren yang kini terus berupaya meningkatkan kesejahteraan peserta didik atau santri melalui berbagai program kewirausahaan maupun penguatan skill dalam berbagai bidang terus di *upgrade*, banyak muncul ponpes dengan semboyan mandiri dengan usaha yang digeluti.

Dewasa ini pondok pesantren dewasa berlomba-lomba membangun ekonomi demi kemajuan lembaga. Banyak pondok pesantren yang fokus pada ekonomi didalam lingkungan pesantren itu sendiri. Namun sangat sedikit pondok pesantren yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar dalam hal membangun ekonomi bagi masyarakat sekitar. Misalnya dengan memberikan akses masyarakat sekitar untuk bekerja didalam maupun diluar pesantren dan membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar dengan menyerap beberapa jenis usaha untuk mendukung kelangsungan hidup pesantren, baik dari segi kebutuhan sandang, pangan maupun materil lainnya

Pada dasarnya pesantren bisa mandiri menjadi pusat lembaga ekonomi bagi masyarakat sekitar, namun terkadang potensi yang dimiliki kerap tidak menjadi program pemberdayaan ekonomi masyarakat. (Zohdi & Baidawi, 2022) Tidak semua pondok pesantren fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat terkecuali pondok pesantren yang ada di Desa Mertak Tombok yang bisa mengambil manfaat keberadaan pondok pesantren tempat menimba ilmu sebagai peluang pemberdayaan ekonomi.

Desa Mertak Tombok memiliki banyak lembaga pendidikan seperti Yayasan pondok pesantren, terdapat 4 pesantren dan 1 pendidikan sekolah dasar negeri. Keempat pondok pesantren yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Nurul Ulum Mertaq Tombok, Nurul Qur'an Lendang Simbe, Nurul Iman Ujan Rinits dan Raudaul Ulum Kepok. Di antara keempat pondok pesantren, peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Nurul Qur'an karena Pondok Pesantren Nurul Qur'an memiliki usaha yang

dapat memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Mertak Tombok dibandingkan pondok pesantren lainnya.

Hasil penelitian Yuliani Hs (2021) yang berjudul Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru menunjukkan bahwa : pondok pesantren Al-Azkiyah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Pengalihan sebagai berikut: Peran Edukasi, dalam hal ini pondok pesantren memberikan pendampingan, penyuluhan dan pelatihan kepada msasyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peran Teknis, dalam hal ini pondok pesantren Al-Azkiyah melakukan pengawasan terhadap usaha yang tercipta dari pondok pesantren Al-Azkiyah yaitu usaha budidaya ikan lele, madu *ruqyah*, *laundry*, rumah makan, dan warung serta toko ATK. Peran Fasilitasi, pondok pesantren berperan dalam memfasilitasi masyarakat melalui usaha yang tercipta yakni:pertama usaha budidaya ikan lele dengan memberikan fasilitasi tempat budidaya ikan lele, madu *ruqyah* dan menyiapkan tempat-tempat untuk membuka usaha lain seperti loundry, rumah makan, warung dan toko ATK untuk memenuhi kebutuhan keluarga ekonomi sehingga masyarakat lebih berdaya. (Yuliani HS, 2021)

Penelitian Mila Meidawati (2021), Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Integrated Farming (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Cisaat Sukabumi), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi yang dilakukan pondok pesantren Al-Masthuriyah melalui unit usaha integrated farming berhasil meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren, menciptakan lapangan pekerjaan, juga

berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman santri dan masyarakat sekitar mengenai budidaya perikanan dan pertanian modern. (Meidawati, 2021),

Masyarakat yang berada disekitar bangunan pondok pesantren diberikan peluang usaha atau diberdayakan oleh pimpinan pondok pesantren mulai dari dipermudah dalam menjual beragam kebutuhan santri, kosan sampai dengan pembagian jatah santri dalam memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Hal ini yang menyebabkan keberadaan pondok pesantren sebagai ladang rezeki masyarakat setempat dan inilah menjadi faktor penulis ingin mengambil lokasi penelitian di Desa Mertak Tombok.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : pertama, bagaimana peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Kedua, bagaimana strategi pondok pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok. Adapun tujuan penelitian adalah : pertama, untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Kedua, untuk mengetahui strategi pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi di Desa Mertak Tombok.

METODE

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Lendang Simbe Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan

laporan. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. (Laily, 2022)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena rancangan metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah pemilahan data hasil pengumpulan data di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk memilah data kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang dipilih. Selanjutnya adalah penyajian data hasil pemilahan sebelumnya dalam bentuk narasi untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahapan berikutnya adalah penarikan kesimpulan dengan sebelumnya mengkaji hasil penelitian dengan referensi untuk memperkuat temuan yang diperoleh oleh peneliti. (Mulianah & Taquiddin, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam dan dakwah, menjadikan pondok pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pemikir-pemikir agama. Pondok pesantren juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia, dan sebagai lembaga yang

mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada para alumni keluarga pesantren dan masyarakat sekitar. (Rahman Nurul Amin & Panorama, 2021)

Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan tingkat kemiskinan di masyarakat yaitu dengan mengembangkan program pemberdayaan sumber daya manusia terutama yang berusia muda. Salah satu programnya yaitu meningkatkan pertumbuhan wirausahawan muda yang menjadi pusat pengembangan potensi ekonomi lokal. Pendekatan yang umum dilakukan untuk mencapai hal ini adalah melalui berbagai kegiatan kewirausahaan maupun pelatihan pada usia muda. Salah satu sumber daya usia muda terpusat di pesantren. Pesantren merupakan bagian dari tatanan pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk membentuk masyarakat madani yang sejalan dengan program pemerintah. Hal yang unik dari sistem pesantren adalah keragaman dari pola pendidikannya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi masyarakat dimana pesantren tersebut berada. Kondisi ini merupakan modal besar yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadikan pesantren sebagai motor perubahan sosial-ekonomi dan lingkungan. (Supriatna et al., 2021)

Namun dalam kenyataan saat ini masih terdapat beberapa pondok pesantren yang sudah memiliki santri ribuan tapi belum memiliki *central* pengembangan ekonomi secara khusus seperti koperasi. Pondok Pesantren Nurul Qur'an yang dipimpin oleh Dr.TGH. Sabaruddin Abdurrahman, M.Pd dengan jumlah santri 1.200. Pondok yang genap berusia 8 tahun atau lebih muda dari Nurul Ulum telah mempunyai badan usaha milik pondok pesantren yang bernama NQ Mart.

NQ Mart telah berdiri semenjak usia Pondok Pesantren Nurul Qur'an baru 3 Tahun atau sejak tahun 2018 sesuai dengan jawaban wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Dr.TGH. Sabaruddin Abdurrahman, M.Pd yang juga terkenal sebagai Qori Internasional yang menyatakan :

“kalau koperasi kita belum punya, tapi usaha yang dikelola oleh Yayasan itu ada sejak tahun 2018, NQ Mart namanya. Hanya saja itu dikelola khusus oleh Yayasan tidak melibatkan masyarakat secara modal namun banyak item atau produk itu dibuat langsung oleh masyarakat dan dipajang di NQ Mart. Rencana kita kalau nanti sudah selesai pembangunan semua gedung baru akan terfokus pada pembentukan koperasi yang melibatkan masyarakat.”

Kehadiran badan usaha yang dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren diapresiasi oleh masyarakat karena banyak juga warga sekitar yang tidak punya rumah di pinggir jalan atau berdekatan dengan pondok namun mempunyai produk makanan yang bisa dijual melalui NQ Mart. Menurut Hindun salah seorang warga di Desa Mertak Tombok menjelaskan: “Alhamdulillah saya bisa mengantarkan gorengan, kripik bahkan aksesoris santri di NQ Mart tanpa ada biaya khusus ke pondok, seikhlasnya kita mau kasih berapa itupun sekali sebulan kadang.”

Pondok pesantren memberikan kesempatan secara langsung kepada masyarakat sekitar pondok pesantren untuk usaha di lingkungan pondok pesantren sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar pondok pesantren dibuktikan dengan masyarakat bisa berjualan untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun makanan/jajanan dan dibina langsung oleh pihak pondok pesantren. (Lativah, 2022) Hal ini dapat dilihat wawancara dengan Kepala Desa Mertak Tombok Lalu Amrullah yang juga alumni pondok pesantren yang menyatakan: “Alhamdulillah semua warga yang ada di wilayah Yayasan mereka juga akan menikmati, artinya dengan mereka jualan kecil-kecilan, mereka juga memasak untuk siswa-siswi yang mondok dan yang lain, itu secara dampak ekonomi sudah sangat luar biasa”.

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut menunjukkan adanya kesadaran bahwa keberadaan ekonomi kreatif memiliki peran

penting bukan bagi pesantren saja melainkan juga masyarakat sekitar karena dengan adanya keterampilan dapat dijadikan sebagai ladang mengais rezeki para alumni ataupun masyarakat sekitar pesantren jadi Pondok pesantren juga berperan sebagai pemberdayaan masyarakat sekitar Pondok Pesantren. (Basuki, 2021)

Pesantren yang dimiliki oleh seorang ulama/kyai/ Tuan Guru lebih gemar dipilih oleh kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah dikarenakan biaya yang tergolong murah serta keterjagaan anak mereka terjamin oleh pesantren. Pesantren menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin mendidik anaknya untuk tetap menjaga agama, nusa dan bangsa terlebih pondok pesantren yang dibawah naungan RMI NU atau LP Ma'arif NU. Konsep yang dibangun oleh pondok pesantren dalam pengembangan sumber daya manusia adalah bahu membahu atau tolong menolong, sesuai firman Allah SWT dalam Surat Al-Maidah ayat 2 yang artinya "Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah ayat 2).

Selain memperbaiki kualitas SDM pondok pesantren Nurul Qur'an dan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan adanya campur tangan Yayasan pondok pesantren untuk melibatkan masyarakat dalam berbagai aspek untuk memberdayakan masyarakat. Adapun bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Qur'an Mertak Tombok antara lain sebagai berikut:

1) Bantuan Modal

Penyertaan modal di Pondok Pesantren Nurul Qur'an tidak jauh berbeda dengan model ponpes Nurul Ulum, hanya saja bantuan modal yang diberikan masih diberikan kepada guru-guru setempat, seperti yang disampaikan oleh Hindun sebagai berikut: "Tidak ada yang terlewatkan oleh Yayasan dalam membantu masyarakat,

apalagi kadang guru yang baru menikah, itu bisa dikasih modal cuma-cuma oleh Aby (TGH. Sabaruddin). Kalau masyarakat seperti say aini jarang, karena rata-rata kita punya penghasilan sendiri seperti dari bertani, berkebun bahkan dari kiriman suami yang di luar negeri".

2) Bantuan Pembangunan Prasarana

Pembangunan sarana prasarana untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar podok pesantren Nurul Qur'an memang masih termasuk minim (bangku dan meja makan warung di depan pondok), karena bagaimanapun pondok yang masih tergolong sangat muda masih terfokus dalam pembangunan sarana prasarana internal Yayasan.

3) Bantuan Pendampingan

Terkait dengan pendampingan, Abdurrahman salah seorang pimpinan Pondok Pesantren Nurul Qur'an menjelaskan: "Pendampingan masyarakat dalam berbagai bidang terutama dalam UMKM sering sekali dilakukan baik dari praktisi, Pegadaian, Desa, bahkan Perguruan Tinggi. Ini kita sedang rencanakan agar pembungkusan (*packing*) produk masyarakat lebih baik dan bisa dinikmati oleh warga diluar Desa"

Pendampingan usaha yang paling sering diatensi oleh Yayasan adalah makanan santri yang kos di masyarakat sekitar, Adapun yang sering menjadi penekanan adalah tingkatan gizi yang terkandung dan kebersihan.

4) Penguatan Kelembagaan

Karena belum ada koperasi yang melibatkan masyarakat secara langsung dan hanya memiliki NQ Marta, penguatan lembaga hanya terfokus pada usaha yang dimiliki pondok pesantren, akan tetapi tidak menutup kemungkinan dengan banyaknya alumni yang telag menyelesaikan studi strata satu di berbagai perguruan tinggi pembentukan koperasi akan segera dimulai.

Peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat dari pemberian

modal usaha, bantuan pembangunan sarana dan prasarana, bantuan pendampingan dan penguatan mitra usaha.

B. Strategi Pondok Pesantren Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mertak Tombok.

. Saat ini pemberdayaan ekonomi umat menjadi suatu kepentingan khusus bagi masyarakat yang membutuhkan untuk mengangkat derajat dan martabat mereka agar terlepasnya dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi.(Hayatika et al., 2021) Perwujudan yang nyata dalam pemberdayaan ekonomi adalah membuat perubahan *mindset* serta tindakan warga untuk meningkatkan kemampuan diri untuk melepaskan diri dari keterbelakangan yang pada akhirnya akan berdampak pada perbaikan hidup masyarakat dalam bidang ekonomi.

Adapun strategi yang harus dikuasai atau dipahami oleh pimpinan pondok pesantren dalam membantu perekonomian masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan Iklim Kondusif

Salah satu usaha melakukan pemberdayaan ekonomi melalui pesantren adalah dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.(Thalib et al., 2022) Menciptakan iklim yang kondusif bagi masyarakat sekitar adalah hal yang sangat penting.

Keberadaan pondok pesantren itu sendiri tidak terlepas dari keinginan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan pimpinan pondok pesantren Nurul Qur'an yang menyatakan : "Nurul Qur'an adalah pesantren yang dibangun oleh Masyarakat dengan modal swadaya murni maka sudah menjadi sebuah keniscayaan, dengan demikian pesantren ini disebut pesantren berbasis masyarakat, karena ketrlibatan masyarakat baik dalam Pembangunan, Pendidikan, dan perekonomian-an lebih banyak dikelola oleh Masyarakat, termasuk Kesehatan santri dan kesejahteraan pengelola asrama dalam pesantren."

2. Pemberdayaan Berbasis Pedesaan

Pemberdayaan ekonomi berbasis pedesaan adalah pemberdayaan masyarakat pedesaan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk menciptakan sumber baru dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat.(Nabilla & Hamid, 2021) Pemberdayaan ekonomi berbasis pedesaan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara daerah tertinggal dan maju, hal ini dapat dilakukan dengan pemberian bantuan modal, meingkatkan taraf pendidikan maupun memberikan pelatihan.

Program pemberdayaan ekonomi berbasis pedesaan bertujuan membantu masyarakat yang ada di akar rumput seperti petani, pelaku UMKM, peternak dan lain sebagainya. Program pemberdayaan ekonomi berbasis pedesaan hanya mungkin efektif dan berkesinambungan apabila warganya terlibat secara aktif dalam semua proses yang dilakukan mulai sejak dari awal hingga akhir proses, bahkan terus menerus menjadi siklus yang harus dikelola terus menerus. (Gulo & Destriana, 2018)

Berdasarkan uraian di atas, strategi pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Mertak Tombok dilakukan dengan cara menciptakan iklim yang nyaman dan program pemberdayaan berbasis pedesaan berupa bantuan kepada petani, pelaku UMKM, peternak, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pertama, peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat dari pemberian modal usaha, bantuan pembangunan sarana dan prasarana, dan bantuan pendampingan. Kedua, adapun strategi Pondok Pesantren Terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Masyarakat Di Desa Mertak Tombok adalah dengan cara menciptakan iklim yang nyaman, dan program pemberdayaan berbasis pedesaan berupa bantuan kepada petani, UMKM, peternak, dan lain sebagainya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: pertama, agar program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pondok pesantren berhasil maka perlu di dukung oleh pemerintah dan masyarakat sekitar. Kedua, agar strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pondok pesantren efektif, maka program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat harus memperhatikan kondisi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada keluarga besar Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. (2015). Pesantren tradisional, demokratisasi pendidikan dan pengembangan masyarakat. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1).
- Basuki, H. (2021). Pembiasaan Jiwa Entrepreneurship dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v5i1.867>
- Gulo, Y., & Destriana, N. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan Berbasis Partisipasi Warga Menuju Peningkatan Dan Kemandirian Pengelolaan Ekonomi Di Desa Parakanlima, Cirinten, Lebak-Banten.

Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3). <https://doi.org/10.23960/jss.v2i3.120>

- Hasan, M. (2015). INOVASI DAN MODERNISASI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 23(2). <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.728>
- Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>
- Laily, I. N. (2022). "Pengertian Penelitian Deskriptif; Ciri-Ciri; Jenis; dan Pelaksanaannya." Katadata.
- Lativah, E. (2022). Pondok Pesantren Al Multazam Kuningan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Syariah. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.57096/hawalah.v1i1.4>
- M, F. (2017). Pondok Pesantren Dan Ciri Khas Perkembangannya. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.348>
- Mulianah, B., & Taquiuddin, H. U. (2023). Strategi Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan Anti Korupsi. In *Riset Intervensi Pendidikan*.
- Nabilla, A., & Hamid, A. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Journal of Social Work and Social Services*, 2(2).

- Rahman Nurul Amin, A., & Panorama, M. (2021). Pesantren Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(07). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.321>
- Sugandi, A., Tanjung, H., & Rusli, dan R. (2017). Peran Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat the Role of Islamic Boarding School Modern in Economic Empowerment of Society. *Tadbir Muwahhid*, 1(2).
- Sugiyono. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Supriatna, A., Kulsum, Y., Cahyanto, T., Darniwa, A. V., Julita, U., Fadillah, A., & Adawiyah, A. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Produktif Pada Santri Pesantren At-Taqwa, Kab. Sumedang Melalui Budidaya Magot Lalat Tentara Hitam (*Hermetia Illucens*) Sebagai Agen Biokonversi Limbah Organik Sekaligus Sumber Pakan Ternak Tinggi Protein. *Dharmakarya*, 10(2). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i2.23495>
- Thalib, M. C., Badu, L. W., & Massie, F. H. (2022). Optimasi Ketahanan Keluarga bagi Perempuan Pesisir Pantai Desa Ilomata Kecamatan Bilato. *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora*, 2(2). <https://doi.org/10.33756/jds.v2i2.13580>
- Zohdi, M. A., & Baidawi, M. (2022). Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Lombok Tengah. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13 No. 2.